

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengamatan proses pembuatan pada karya produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari Di Kecamatan Medan Marelan terdiri dari empat tahap yakni, bahan baku utama, bahan pelengkap, konsep pembuatan, proses penciptaan karya (perwujudan), hasil pengamatan yang telah didapat kemudian dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bahan Baku, terdiri dari bambu, kayu jati belanda.
- 2) Bahan Pelengkap, terdiri dari kertas plastik jilid, benang nilon, manik-manik, cairan *varnish*, pisau carter, gergaji besi, parang, gergaji bunga, lem korea, siku-siku.
- 3) Konsep Pembuatan, motif ekonomi, motif tradisi, motif kemanusiaan.
- 4) Proses Penciptaan Karya (Perwujudan).

Proses penciptaan karya dibagi dalam 6 langkah proses penciptaan, sesuai dengan tujuan penelitian yakni; mulai dari Membuat Gambar Desain, Menyeleksi Bahan, Membersihkan Bahan, Pembelahan dan Pemotongan Bahan, Pembentukan Komponen, Penyambungan Komponen, Penghalusan

Produk, Pemolesan Produk, Pengeringan Produk, Pengemasan Produk yang diciptakan oleh pengrajin pada UMKM Pesona Bahari.

2. Hasil pengamatan penerapan unsur dan prinsip estetis karya produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari Di Kecamatan Medan Marelan adalah sebagai berikut:

- a. Miniatur Perahu Layar Pinisi 1. Dengan rata-rata 3,88 terdapat pada kategori baik;
- b. Miniatur Perahu Layar Pinisi 2. Dengan rata-rata 4,16 terdapat pada kategori baik;
- c. Miniatur Perahu Layar Pinisi 3. Dengan rata-rata 3,16 terdapat pada kategori cukup baik;
- d. Miniatur Perahu Layar Dagang 1. Dengan rata-rata 4,29 terdapat pada kategori baik;
- e. Miniatur Perahu Layar Dagang 2. Dengan rata-rata 3,70 terdapat pada kategori baik;
- f. Miniatur Perahu Layar Dagang 3. Dengan rata-rata 3,33 terdapat pada kategori cukup baik;
- g. Miniatur Perahu Layar Perang 1. Dengan rata-rata 3,45 terdapat pada kategori cukup baik;
- h. Miniatur Perahu Layar Perang 2. Dengan rata-rata 4,04 terdapat pada kategori baik;

3. Dari 8 karya yang diteliti ada 5 karya yang penerapan unsur dan prinsip estetisnya berada pada kategori baik dan 3 karya yang penerapan unsur dan prinsip estetisnya berada pada kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan unsur dan prinsip estetis pada karya produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari Di Kecamatan Medan Marelan pada umumnya berada pada kategori baik.

B. Saran

1. Kepada Pemilik juga Pengrajin

Diharapkan dapat menjaga kualitas produk, sekaligus terus berupaya meningkatkan usahanya sehingga kualitas dan kuantitas karya yang diproduksi mampu bersaing dengan daerah lain, serta melakukan sedikit perbaikan pada beberapa bagian karya yang dibuat agar terlihat lebih estetik.

Hasil yang lebih baik dalam penciptaan karya produk miniatur perahu layar hendaklah diperhatikan penerapan unsur dan prinsip estetis dengan baik, karena akan mempengaruhi kualitas karya.

2. Kepada Masyarakat

Keberadaan UMKM Pesona Bahari yang dapat memproduksi karya seni dari bahan bambu, hendaknya dapat menjadi inspirasi kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan barang bekas menjadi benda yang memiliki fungsi, sekaligus dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan.

3. Kepada Agen Pemasaran dan Pedagang

Diharapkan dapat membantu untuk mempromosikan, memasarkan dan memberi masukan-masukan dan saran dari konsumen yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas barang, sehingga antara kedua belah pihak terjadi interaksi yang saling menguntungkan.

